

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Penulis melakukan pelaksanaan kerja magang selama 640 jam kerja di Yayasan WWF-Indonesia. Selama menjalani magang penulis berada di divisi *Communication and Education*. Selama kegiatan pelaksanaan magang, penulis disupervisi secara langsung oleh Karina Lestiarsi yang memiliki kedudukan sebagai *communication officer*. Selama melaksanakan magang, penulis mendapatkan tugas untuk membuat *media monitoring* setiap harinya, dan membuat *report* di akhir minggu terkait *media monitoring* yang telah dilakukan. Tidak hanya itu, selama kegiatan magang penulis juga beberapa kali diberikan penugasan oleh tim *social media* dengan persetujuan supervisor. Berikut bagan kedudukan penulis:



Bagan 3.1 Struktur Communication and Education
Yayasan WWF-Indonesia

Dalam pelaksanaan magang, penulis lebih banyak mendapatkan penugasan yang berhubungan dengan *media relations*. Penulis banyak dilibatkan dalam hubungan bersama media. Beberapa kali penulis diberikan penugasan untuk menghubungi pihak media atau jurnalis untuk memberi undangan *media*

briefing, pemberian barang apresiasi, pengiriman *news release*. melalui kegiatan tersebut, penulis dapat lebih paham tentang hubungan yang dijalin oleh WWF-Indonesia dengan pihak media. Penulis juga dilibatkan dalam rapat editorial yang mencakup divisi lain untuk membahas konten media sosial yang ingin ditayangkan di media sosial Instagram WWF-Indonesia.

Pada hari pertama, penulis bertemu dengan *supervisor* dan kemudian memperkenalkan penulis dengan seluruh tim *comms and education*, dan divisi lain yang berada satu lantai dengan tim penulis. Kemudian, penulis melakukan induksi magang bersama tim *Human Resource* WWF-Indonesia, dalam induksi magang ini penulis dijelaskan terkait sejarah dari WWF secara global dan WWF-Indonesia itu sendiri, nilai dan budaya dari perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan. Dalam kesempatan tersebut, penulis diberikan ruang untuk bertanya terkait program-program yang tersedia di WWF-Indonesia, dan dapat menyuarkan minat penulis dibidang lain selain *comms and education* untuk melakukan eksplorasi.

Selama melaksanakan magang, penulis mendapatkan pengetahuan baru secara praktikal, dan dapat membantu penulis memahami lebih lanjut terkait teori yang sebelumnya telah dipelajari saat perkuliahan. Dalam pelaksanaan magang, penulis lebih banyak mendapatkan penugasan yang berhubungan dengan *media relations*. Penulis banyak dilibatkan dalam hubungan dengan media, beberapa kali penulis diberikan penugasan untuk menghubungi pihak media atau jurnalis untuk memberi undangan *media briefing*, pemberian barang apresiasi, pengiriman *news release*. melalui kegiatan tersebut, penulis dapat lebih paham tentang hubungan yang dijalin oleh WWF-Indonesia dengan pihak media. Penulis juga dilibatkan dalam rapat editorial yang mencakup divisi lain untuk membahas konten media sosial yang ingin ditayangkan di media sosial Instagram WWF-Indonesia.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Selama melaksanakan praktek kerja magang di WWF Indonesia yang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 16 Juli 2025 pada divisi *Communication and Education*, penulis mendapatkan beberapa tugas untuk dilaksanakan.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Berikut merupakan tugas yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan magang berlangsung

Tabel 3.1 Tugas Magang



	Jenis Pekerjaan	Koordinasi	Output
1.	Media Monitoring Harian.	Karina Lestiarsi	Penulis melakukan monitoring berita terkait WWF-Indonesia dan merapkannya ke dalam excel.
2.	Laporan Media Monitoring Mingguan.	Karina Lestiarsi	Penulis membuat rangkuman dari media monitoring yang dikerjakan selama satu minggu, laporan terdiri dari jumlah artikel, sentimen, <i>statement</i> yang keluar dari pihak WWF-Indonesia, serta jumlah media yang memberitakan.
3.	Media Briefing.	Karina Lestiarsi	Penulis membantu pelaksanaan <i>media briefing</i> yang dilaksanakan,
4.	Melakukan data entry untuk database media.	Karina Lestiarsi	Penulis mencari kontak media dan dikumpulkan kedalam database

	Jenis Pekerjaan	Koordinasi	Output
			media perusahaan.
5.	<i>Sorting</i> artikel terkait earth hour.	Karina Lestiarsi	Penulis melakukan pengecekan terhadap artikel yang telah dibuat oleh perwakilan <i>earth hour</i> tiap daerah dan melakukan revisi apabila diperlukan sebelum artikel ditayangkan.
6.	Draft konten terkait water cycle.	Agatha Dumatubun	Membuat copy untuk konten terkait dengan <i>water cycle</i> .
7.	Draft konten Kumbang (Kumpul Bareng)	Karina Lestiarsi	Penulis membuat Copy untuk acara <i>Kumpul Bareng 2025</i> .
8.	Mengumpulkan kontak media dan KOL.	Karina Lestiarsi	Penulis mengumpulkan kontak media dan juga Key Opinion Leader untuk <i>campaign Earth Hour</i> .

	Jenis Pekerjaan	Koordinasi	Output
9.	Membuat Copy untuk konten <i>climate change</i> .	Agatha Dumatubun	Membuat copy untuk konten terkait dengan <i>Climate Change</i>
10.	Membuat terjemahan terkait persetujuan <i>earth hour</i> dan <i>crowd release</i> .	Karina Lestiarsi	Penulis membantu dalam menerjemahkan surat persetujuan dan <i>crowd release</i> untuk acara <i>Earth Hour</i> .
11.	Mengirimkan undangan kepada media.	Karina Lestiarsi	Penulis mengirimkan undangan dan juga <i>Terms of Reference</i> kepada rekan media untuk menghadiri media brief yang dilaksanakan.
12.	Kompilasi alamat jurnalis untuk apresiasi.	Karina Lestiarsi	Penulis mengumpulkan data alamat rekan jurnalis untuk mengirim barang apresiasi.
13.	Menerjemahkan <i>press release</i> dan	Karina Lestiarsi	Penulis membantu

	Jenis Pekerjaan	Koordinasi	Output
	<i>Campaign's key message.</i>		dalam menerjemahkan press release dan juga campaign key message.
14.	Kompilasi berita untuk <i>ICOPE</i> .	Karina Lestiarsi	melakukan kompilasi berita untuk acara <i>ICOPE</i> .
15.	<i>Data entry</i> terkait harapan dan <i>insight</i> dari acara Kumbang.	Karina Lestiarsi	Membantu dalam memasukan <i>insight</i> yang didapatkan oleh peserta Kumbang
16.	Merangkum Notulensi acara Kumbang.	Karina Lestiarsi	Membantu dalam membuat rangkuman notulensi acara Kumbang.
17.	Menjadi talent untuk IP Mona Kelana.	Karina Lestiarsi	Menjadi talent utama dalam pembuatan konten milik Mona Kelana.

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang pemegang di divisi *comms and education* adalah sebagai berikut:

1. Update Database Media Perusahaan

Database media perusahaan berisikan tentang informasi media yang telah menjalin hubungan dengan perusahaan, serta informasi pribadi milik jurnalis. Database dimuat dalam satu dokumen Excel yang dapat diakses oleh tiap anggota *Comms and Education* Yayasan WWF-Indonesia. Dalam kesempatan ini, penulis diberikan tanggung jawab untuk melakukan *update* terkait informasi yang telah tertera dalam dokumen Excel. Penulis diminta untuk menghubungi satu persatu jurnalis yang tertera dan bertanya terkait apakah informasi yang tertera dalam dokumen masih relevan dengan tiap-tiap jurnalis yang ada. Informasi yang dimaksud terdiri dari nama jurnalis, media tempat bekerja jurnalis, *desk* jurnalis, dan alamat email milik jurnalis. Apabila terdapat perubahan informasi penulis akan mengubah data yang ada dalam dokumen dengan informasi yang baru.

2. Media Briefing

Media Briefing merupakan sebuah kegiatan yang diadakan bersama dengan rekan media untuk melakukan diskusi, atau berdialog. Dalam kegiatan *media briefing*, pers diberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam terkait sebuah informasi, masalah yang sedang terjadi secara aktual dan faktual (Wismiardanti, 2019). Selama melaksanakan magang selama 3 bulan di WWF-Indonesia, penulis diberi kesempatan untuk membantu dalam mempersiapkan acara *media briefing* yang dilaksanakan oleh WWF-Indonesia. Kegiatan *Media Briefing* terakhir yang dilakukan oleh WWF-Indonesia adalah *media briefing* “Implementasi *Deforestation and Conversion-Free* (DCF) dalam Pendekatan Yurisdiksi untuk Pengelolaan Komoditas yang Berkelanjutan di Indonesia”. Seluruh penugasan yang diberikan oleh penulis dalam membantu persiapan *media briefing* diberikan secara langsung oleh Supervisor. Dalam kegiatan *media*

briefing penulis memiliki tugas untuk membagikan undangan kepada rekan media, serta *term of reference* yang telah disiapkan.

1	Iryani	Tempo	025/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
2	Dionisius Reynaldo Iriwibowo	Kompas	026/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
3	Amelia Yesidora	Katadata	027/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
4	ILM FATHEMAH	Bisnis Indonesia	028/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
5	Zintan	Kompas.com	029/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
6	Rezza aji	katadata	030/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
7	Themmy Doaly	Mongabay Indonesia	031/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
8	Lintang Satria	Republika	032/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
9	Iwan sagi	SinarHarapan.id	033/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
10	Fair Zaki	Tempo.co	034/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
11	Prisca	Antara	035/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
12	Faisal	Kompas TV	036/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
13	Uhl	Liputan 6	037/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
14	Agwan	Tirto.id	038/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
15	Nogu	CNN	039/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
16	Elsa	Kumparan	040/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
17	Fenni Diah	Detik.com	041/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
18	Nur Azizah	Metro TV	042/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025
19	Despan	Media Indonesia	043/WWF-ID-CMT-SPO-III-2025

Gambar 3.1 List Undangan Media Briefing

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Setelah surat undangan, dan dokumen *terms of reference* dikirimkan, penulis diharuskan untuk melakukan *follow-up* kepada rekan media hingga satu hari sebelum acara dilangsungkan. Kegiatan ini merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang diundang dapat menghadiri acara, juga untuk mengkonfirmasi kehadiran rekan jurnalis.

Pada hari acara, penulis memiliki tanggung jawab untuk menjaga *booth* registrasi. Tugas ini mencakup menyambut para tamu, dan memastikan proses registrasi dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga melakukan pemeriksaan ulang terkait media yang hadir pada acara *media briefing* yang dilakukan. Hal ini merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa media yang telah diundang telah teregistrasi, dan hadir. Dalam acara media briefing biasanya terdiri dari beberapa sesi, seperti pembahasan materi, sesi tanya-jawab, dan juga sesi *doorstop interview*. Dalam sesi pembahasan materi, narasumber akan menyampaikan topik yang relevan dengan tema dari media briefing tersebut. Pada sesi tanya-jawab, peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut terkait materi yang telah dipaparkan. Sesi media briefing biasanya diakhiri oleh sesi *doorstop interview*, dimana rekan jurnalis diberi kesempatan untuk

melakukan wawancara secara singkat dengan narasumber setelah sesi resmi telah selesai.

3. Media Monitoring

Media Monitoring merupakan segala kegiatan membaca (baik dalam media cetak, media online, hingga media sosial), menonton, hingga mendengarkan secara terus-menerus yang kemudian melakukan identifikasi tentang topik tertentu yang ingin untuk dipantau untuk menemukan sentimen, *tone*, *influencer*, *comparison*, *news maker*, dan *opinion maker* dalam pemberitaan media massa dan percakapan di media sosial (Syahputra, 2019). Kegiatan *Media Monitoring* dilakukan sebagai salah satu upaya evaluasi dari *media relations*, dimana kinerja *Media Relations* dapat dikatakan berhasil apabila korporasi mendapatkan *feedback* yang positif dari pihak media dalam pemberitaan yang dihasilkan oleh media adalah sesuai dengan fakta yang ada.

Selama praktek kerja magang berlangsung, penulis secara rutin melakukan pemantauan terkait pemberitaan yang membawa nama WWF-Indonesia. WWF-Indonesia telah bekerja sama dengan *Agency* untuk mempermudah kegiatan media monitoring, akan tetapi tak selamanya pemberitaan yang masuk dari pihak ketiga merupakan berita yang relevan, maka dari itu harus dilakukan kembali pengecekan satu persatu. Terkadang dalam berita yang dikirimkan oleh pihak ketiga kepada WWF-Indonesia terjadi kekeliruan, hal ini karena *Agency* menggunakan bantuan sistem berbasis kata kunci yang menyebabkan kekeliruan terjadi. Berita yang masuk dalam *Media Monitoring* meliputi kegiatan yang dilakukan oleh WWF-Indonesia; baik acara yang dilakukan secara mandiri seperti kampanye MoNa Kelana, *Street*

Art Festival, hingga penandatanganan kerjasama bersama pemerintahan.

No	Tanggal	Media	Media Type	Judul	URL	Sentimen	Status/Membered
1	20/03/2025	Pikareal	Online	Jefri Rachid dan Karika Dalam Keputusan untuk Kampanye Zepak Asamela	https://www.pikareal.com/berita/2025/03/20/jefri-rachid-dan-karika-dalam-keputusan-untuk-kampanye-zepak-asamela	Positif	
2	20/03/2025	Pontasari Post	Online	Pengantar IPDN 2025, Mahasiswa Bahari Falaeh dan NWT Indonesia (Dokter Abu Benih) Pemas di Falaeh	https://www.pontasari.com/berita/2025/03/20/pengantar-ipdn-2025-mahasiswa-bahari-falaeh-dan-nwt-indonesia-dokter-abu-benih-pemas-di-falaeh	Positif	
3	20/03/2025	Jakarta	Online	Populasi Gajah Sumatera Tinggal 1.304 Diter, Karaka dan Jefri Rachid Tak Tinggal There	https://www.jakarta.com/berita/2025/03/20/populasi-gajah-sumatera-tinggal-1304-diter-karaka-dan-jefri-rachid-tak-tinggal-there	Positif	
4	20/03/2025	Widia Kalim	Online	Pleasantia Derasu Kabanah: satu Simulasi dalam Malarik Simulasi (Jarak 0)	https://www.widia.com/berita/2025/03/20/pleasantia-derasu-kabanah-satu-simulasi-dalam-malarik-simulasi-jarak-0	Positif	
5	20/03/2025	Kompas.com	Online	WWF: 11 Bank di Indonesia Mulai Adopsi Keuangan Hijau	https://www.kompas.com/berita/2025/03/20/wwf-11-bank-di-indonesia-mulai-adopsi-keuangan-hijau	Positif	memastikan tercapainya visi Indonesia, Rukya Sari Perkebunan, "In Indonesia sendiri sudah ada 12 petani dari bank yang mulai melaku, yaitu 11 bank yang telah mengembangkan green financial products. Rencananya ada yang punya link bank, supply chain finance, green mortgage, dan financing untuk renewable energy," ujar Rukya dalam acara 2025 Sustainable Finance Update
6	20/03/2025	Republika	Online	WWF Indonesia Perkenalkan Bank Pilar Keuangan Berkelanjutan	https://www.republika.com/berita/2025/03/20/wwf-indonesia-perkenalkan-bank-pilar-keuangan-berkelanjutan	Positif	

Gambar 3.2 Weekly Media Monitoring

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Di akhir minggu, penulis memiliki kewajiban untuk menyusun laporan mingguan terkait pemberitaan yang telah terjadi selama periode tersebut. Laporan ini akan dipaparkan dalam bentuk presentasi PowerPoint yang didalamnya terdiri dari elemen penting seperti jumlah media yang telah meliput di periode tersebut, total artikel yang telah diterbitkan, sentimen yang muncul pada pemberitaan, dan pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh pihak WWF-Indonesia apabila ada.



Gambar 3.3 Weekly Media Monitoring Report

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Setelah semua informasi telah dimuat dalam satu PowerPoint dengan rapi, penulis kemudian mengirimkan laporan kepada supervisor penulis untuk ditinjau ulang sehingga dapat memastikan semua aspek pemberitaan telah

tercover dengan baik, dan apabila terjadi sebuah kekeliruan supervisor dapat memberitahu penulis untuk dilakukannya revisi.

Sebagai pemegang yang menjalani fungsi *media relations* di sebuah organisasi maka sangat diperlukan kemampuan dalam melakukan analisis, kemampuan dalam berkomunikasi yang baik, serta kemampuan dalam menggunakan alat *monitoring*. Dalam perkuliahan, mata kuliah yang paling relevan dan membantu penulis dalam melakukan kegiatan kerja magang adalah *media relations & publicity effectiveness* dan *social media & mobile marketing strategy* yang berperan dalam membantu penulis dalam memahami *tools* untuk melakukan *news monitoring*.

4. Apresiasi Untuk Jurnalis

Dalam upaya menjalin hubungan yang baik dengan media, WWF-Indonesia pun memilih untuk memberikan barang atau paket apresiasi kepada para jurnalis yang telah membantu WWF-Indonesia dalam memberikan *coverage* pemberitaan terkait acara ICOPE yang telah dilakukan pada bulan Februari 2025 lalu. Dengan memberikan barang apresiasi sebagai ucapan terimakasih kepada rekan jurnalis, organisasi akan mendapatkan citra positif di mata para rekan jurnalis, hal ini merupakan sebuah strategi komunikasi yang dilakukan untuk terus menjaga hubungan yang baik dengan media dan jurnalis, sehingga dapat membangun hubungan jangka panjang antara sebuah organisasi dan media.

Dalam penugasaan ini, penulis diminta untuk membuat list dalam Excel, yang terdiri dari nama lengkap jurnalis, nomor telepon, dan alamat lengkap masing-masing jurnalis. Penulis kemudian menghubungi tiap-tiap jurnalis yang terdaftar di dalam list untuk meminta konfirmasi terkait alamat secara lengkap, dan juga nomor telepon yang dapat dihubungi untuk pengiriman barang.



Gambar 3.4 Proses komunikasi bersama rekan jurnalis

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Melalui proses ini, penulis tidak hanya memberikan informasi mengenai tujuan dari pengiriman barang yang akan dilakukan, namun juga memastikan kembali bahwa segala informasi yang telah diberikan oleh rekan jurnalis telah benar dan sesuai sebelum dilanjutkan ke tahap pengiriman. Selain itu, penulis juga memiliki peranan yang aktif dalam membantu proses pengemasan barang yang akan dikirimkan kepada rekan-rekan jurnalis.

5. Konten Media Sosial

Konten media sosial merupakan hal yang tidak kalah penting dalam membangun branding dan citra dari sebuah perusahaan. dengan adanya konten yang diunggah pada laman media sosial milik perusahaan, maka dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi audiens, serta membantu dalam memperkuat rasa percaya audiens dengan perusahaan. Dalam pembuatan konten di WWF-Indonesia, penulis melakukan brainstorming dengan cara mencari materi yang relevan dengan citra perusahaan. Tiap konten yang diunggah dalam media sosial WWF-Indonesia tentunya harus mencakup satu dari tiga pesan yang telah ditetapkan yaitu; *Excellent center of biodiversity conservation, scientific based, solution oriented* ketiga hal yang telah disebutkan merupakan acuan yang telah ditetapkan dalam pembuatan konten WWF-Indonesia.



Gambar 3.5 Konten Media Sosial WWF-Indonesia
 Sumber: Media Sosial Instagram Perusahaan (2025)

Dalam kesempatan yang telah diberikan, penulis berhasil dalam membantu tim media sosial dalam memproduksi dua konten media sosial. Konten pertama yang penulis buat menjelaskan terkait acara Kumpang: Kumpul Bareng yang dihadiri oleh *Volunteer Earth Hour* Indonesia dan membahas tentang peranan generasi muda dalam advokasi iklim dan pendidikan. Dalam konten tersebut, penulis telah menerapkan satu dari tiga elemen kunci dalam penyampaian pesan di media sosial WWF-Indonesia, yaitu *solution oriented*.

Tidak hanya dalam media sosial @WWF_ID penulis juga berkontribusi dalam pembuatan konten dalam akun Instagram @monabywwfid dimana penulis membantu dalam *campaign* MoNa Kelana: *Mountain Series*. Dalam proyek ini penulis memiliki peran menjadi *Sailor Mona* yang merupakan pemeran utama dalam *Campaign Mona Kelana: Mountain Series*. Dalam hal ini penulis membantu dalam proses pengambilan video sebagai talent dan penulis juga melakukan *voice over* video tersebut.

6. Rekap Konten Media Sosial

Setelah konten media di unggah dalam akun media sosial instagram WWF_ID, di akhir bulan penulis diminta untuk membantu dalam melakukan rekap terkait konten apa saja yang telah naik di bulan tersebut. Proses rekap ini dilakukan dengan cara mencatat terkait konten yang telah diposting, termasuk tanggal, jenis konten, dan konten tersebut diunggah untuk divisi mana; hal ini dikarenakan banyaknya divisi yang ada di WWF-Indonesia dan juga konten yang diunggah oleh tiap divisi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pemeriksaan terkait konten yang ada.



Gambar 3.6 Rekap Konten Media Sosial
sumber Data perusahaan (2025)

Semua konten yang telah didata dan telah masuk di dalam Excel akan diwarnai sesuai dengan kode warna milik masing-masing divisi. Hal ini dilakukan untuk dapat memudahkan kegiatan menghitung jumlah konten dari masing-masing divisi yang ada.

7. Perayaan Hari Kehati

Perayaan Hari Kehati merupakan perayaan yang dilakukan pada tanggal 22 Mei untuk merayakan Hari Keanekaragaman Hayati Internasional. Pada tahun ini, Perayaan Hari Kehati mengusung tema *“Harmony With Nature and Sustainable Development.”* Tujuan dari diadakannya acara Hari Kehati adalah untuk meningkatkan pemahaman tiap pihak terkait nilai penting

keanekaragaman hayati serta upaya keberlanjutannya, juga meningkatkan aksi dan menguatkan sinergi antara pihak dalam mewujudkan keberlanjutan keanekaragaman hayati Indonesia, dan juga untuk membangun tata kelola keanekaragaman hayati bersama dengan mengedepankan kedaulatan bangsa, kelestarian ekosistem, dan kemanfaatan bagi masyarakat.

Pada kesempatan kali ini, penulis diberi kesempatan oleh WWF-Indonesia untuk menghadiri Perayaan Hari Kehati yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penulis ditugaskan untuk mengambil video selama kegiatan hari kehati berlangsung, untuk kebutuhan media sosial instagram milik WWF-Indonesia.

Proses pembuatan artikel Perayaan Hari Kehati baru dapat dimulai setelah penulis menyelesaikan kegiatan selama dua hari di Taman Mini Indonesia Indah. Kemudian, penulis akan berunding dengan supervisor penulis terkait hal-hal apa saja yang ingin dimuat kedalam artikel. Setelah *draft* artikel selesai, penulis mengirimkan dokumen tersebut kepada supervisor untuk ditinjau lebih lanjut.



Gambar 3.7 Artikel Perayaan Hari Kehati

sumber: [WWF.ID](https://www.wwf.or.id)

Dalam pembuatan artikel penulis menerapkan prinsip 5W + 1H (*When, Where, What, Why, Who, and How*) sebagai kerangka awal sebelum menulis. Dalam paragraf pertama umumnya penulis menuliskan acara apa yang diikuti oleh

WWF-Indonesia dan kapan acara tersebut dilaksanakan, kemudian baru diikuti oleh isi terkait dengan kegiatan apa yang WWF-Indonesia laksanakan dalam acara yang dihadiri tersebut.

3.2.3 Kendala Utama

Dalam proses kerja magang yang dilakukan oleh penulis, tentunya penulis mengalami beberapa kesulitan dan kendala. Namun, rasa kesulitan dan juga kendala yang dialami merupakan sebuah hal yang wajar. Berikut merupakan kendala yang penulis alami selama melaksanakan kerja magang di WWF-Indonesia:

1. Penyesuaian Ritme Kerja

Pada periode awal magang, penulis melakukan observasi terhadap lingkungan kerja, dan merasakan bahwa *pace* kerja tim comms di WWF-Indonesia cukup cepat, sehingga penulis sedikit kesusahan dalam menyesuaikan diri dan menyeimbangi ritme kerja yang ada di awal masuk.

2. Tugas yang mendadak dengan urgensi yang tinggi

Penulis sering kali mendapatkan pekerjaan yang mendadak dengan deadline yang sangat dekat dengan saat tugas tersebut diberikan. Hal ini tentunya membuat penulis merasa panik karena harus mengerjakan hal tersebut dalam waktu yang singkat, dengan pekerjaan lainnya yang sedang diberikan oleh penulis.

3.2.4 Solusi

Dari kendala yang terjadi, solusi yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi kendala dan kesulitan selama kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi permasalahan terkait ritme kerja magang yang cukup cepat, penulis berusaha untuk dapat lebih menyesuaikan diri dan berkomunikasi lebih baik lagi agar pekerjaan yang diberikan dapat dilakukan dengan benar dan sesuai.
2. Dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan secara mendadak dengan urgensi tinggi, penulis harus bisa membuat prioritas terkait

menentukan pekerjaan mana yang lebih mendesak dan dibutuhkan secara cepat. Maka dari itu, penulis akan bertanya kepada supervisor terkait tenggat waktu yang ditetapkan. Melalui informasi tersebut penulis dapat mengerjakan tugas yang diberikan secara maksimal.

